

**PENGARUH *DEGREE OF OPERATING LEVERAGE, DEGREE OF FINANCIAL LEVERAGE, DAN DEGREE OF COMBINED LEVERAGE* TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR KONTRUKSI DAN BANGUNAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**

**Febby Alviohanita Sari<sup>1</sup>**

**Sugeng Priyanto<sup>2</sup>**

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Budi Luhur,

Jalan Ciledug Raya, Petukangan Utara, Jakarta Selatan 12260. Indonesia

*E-mail* : [febbyalvio@gmail.com](mailto:febbyalvio@gmail.com)<sup>1</sup>; [sugeng.priyanto@budiluhur.ac.id](mailto:sugeng.priyanto@budiluhur.ac.id)<sup>2</sup>

**ABSTRACT**

*The purpose of this research is showed to know the effect of Degree of operating leverage, Degree of financial leverage, and Degree of combined leverage to profitability. The data used are secondary data from the annual financial statements of the construction and building sub sectors listed on the Indonesia Stock Exchange period 2013-2017. Purposive sampling is used as a sampling method and obtained 9 from 16 construction and building sub sectors companies listed on Indonesia Stock Exchange period 2013-2017. The type of this research is causality. Multiple linear regression analysis is used as a data analysis tool and tested with enter method form IBM SPSS versi 25. The result of the research shows that Degree of operating leverage, Degree of financial leverage, and Degree of combined leverage has significant effect on Profitability at the 69,3% significance level.*

**Keywords** : *Profitability, Degree of Operating Leverage, Degree of Financial Leverage, and Degree of Combined Leverage*

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Degree of operating leverage, Degree of financial leverage, dan Degree of combined leverage* terhadap profitabilitas. Data yang digunakan yaitu data sekunder berupa laporan keuangan perusahaan sub sektor konstruksi dan bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013 – 2017. Pemilihan sampel menggunakan metode *Purposive Sampling* sebanyak 9 perusahaan dari 16 perusahaan sub sektor konstruksi dan bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013 – 2017. Tipe penelitian yang digunakan adalah hubungan kasualitas. Alat analisis yang digunakan adalah regresi linier berganda yang diuji menggunakan program IBM SPSS Versi 25. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa *Degree of operating leverage, Degree of financial leverage, dan Degree of combined leverage* berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas dengan nilai determinasi 69,3%

Kata Kunci: Profitabilitas *Degree of operating leverage, Degree of financial leverage, dan Degree of combined leverage*

## PENDAHULUAN

Perusahaan konstruksi dan bangunan adalah sebuah perusahaan jasa yang kegiatannya membangun sarana maupun prasarana seperti gedung, rumah, jembatan, jalan, dermaga dan sebagainya. Dalam empat tahun terakhir tercatat bahwa perusahaan sub sektor konstruksi mengalami naik turun yang cukup signifikan setiap tahunnya. Hal ini dipengaruhi oleh program kerja pemerintah terhadap pembangunan infrastruktur secara besar-besaran. Sampai akhir perdagangan akhir bulan September 2017, industri *property, real estate, and construction* masih membukukan penurunan hingga 3,41% secara *year to date* (YtD). Hal ini disebabkan karena menunggu anggaran pemerintah terkait pembangunan ([www.berisatu.com](http://www.berisatu.com)).

Sub sektor konstruksi tercatat menjadi salah satu lapangan usaha yang mencetak peningkatan kinerja positif ekonomi yang melambat. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik, pertumbuhan sub sektor naik tipis sebesar 5,79% pada kuartal III/2018 dibandingkan dengan posisi pada kuartal II/2018 sebesar 5,73%. Selain itu, sub sektor konstruksi dalam Produk Domestik Bruto (PDB) mengalami peningkatan pada kuartal III/2018 sebesar 10,36%, angka ini meningkat jika dibandingkan dengan empat tahun lalu yaitu hanya kisaran 9%. [www.ekonomi.bisnis.com](http://www.ekonomi.bisnis.com)

Sejumlah saham BUMN dan anak usaha di sub sektor konstruksi memiliki harga saham yang cukup murah, namun secara umum kinerja emitennya bagus. Diperkirakan mulai awal tahun 2018 harga saham akan berpotensi naik. Hal ini sangat menarik jika dihubungkan dengan program kerja pemerintah yang berkaitan dengan pembangunan. Untuk meningkatkan keuntungan perusahaan di bidang konstruksi dan bangunan jangan hanya mengandalkan program pembangunan pemerintah saja, namun harus mampu mengelola manajemen keuangan serta sumber daya yang dimilikinya dengan sebaik mungkin agar meningkatkan keuntungan yang didapatkan. Perusahaan yang baik apabila memiliki tingkat keuntungan yang besar jika dibandingkan dengan beban yang dimiliki perusahaan. Jika profitabilitas besar maka kemampuan tingkat pengembalian asset atau investasi yang dimiliki perusahaan tersebut tinggi, yang nantinya akan menarik para investor untuk menanamkan modalnya di saham perusahaan tersebut.

Menurut Hery (2018) rasio profitabilitas dikenal juga sebagai rasio rentabilitas yaitu rasio yang digunakan sebagai alat untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktivitas normal bisnisnya dan sumber daya yang dimilikinya. Pengukuran profitabilitas dapat dilakukan dengan membandingkan antara berbagai komponen yang ada di dalam laporan laba rugi atau neraca, dan dapat

dilakukan untuk beberapa periode sebagai bahan monitor dan evaluasi tingkat perkembangan profitabilitas perusahaan. Profitabilitas dapat diukur menggunakan *return on asset*. *Return On Asset* adalah tingkat pengembalian total asset atau investasi yang menunjukkan efektivitas secara keseluruhan dalam menghasilkan laba dengan asset yang dimiliki perusahaan (Gitman dan Zutter, 2015). Semakin tinggi tingkat pengembalian asset maka semakin baik perusahaan dan sebaliknya, semakin kecil tingkat pengembalian maka mencerminkan kurang baiknya pengelolaan asset perusahaan. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi profitabilitas, yaitu *Degree of operating leverage*, *Degree of financial leverage*, dan *Degree of combined leverage*

Menurut Kamaludin dan Indriani (2018) *Degree of operating leverage* adalah perubahan laba sebelum bunga dan pajak terhadap perubahan volume penjualan yang disebabkan oleh struktur biayanya. Struktur biaya mempunyai dampak terhadap kontribusi margin yang berbeda. Pada tingkat harga jual yang konstan, biaya variabel per unit relatif rendah menyebabkan kontribusi marginal relatif besar. Sebaliknya, pada tingkat harga jual yang konstan, tetapi biaya variabel per unit relatif tinggi menyebabkan kontribusi marginal yang rendah. Artinya jika perubahan penjualan meningkat, perusahaan mampu menggunakan biaya operasionalnya secara efektif dan efisien yang berdampak pada meningkatnya laba operasi atau laba sebelum bunga dan pajak. Laba operasi yang besar akan menghasilkan laba bersih yang lebih besar pula. Jika laba bersih besar maka tingkat pengembalian asset atau investasi semakin besar pula. Hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Putri, Bakri, dan Bakar (2017), dan penelitian Fawaid, Fathoni, dan Amboningtyas (2018) yang menyatakan bahwa *Degree of operating leverage* berpengaruh terhadap profitabilitas. Namun pernyataan tersebut bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh Murugesu, Subramaniam, dan Anandasayanan (2013), dan Fahrunisah (2018) yang menyatakan bahwa *Degree of operating leverage* tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.

Menurut Sartono (2015) *Degree of financial leverage* adalah penggunaan sumber dana atau modal yang memiliki beban tetap dengan tujuan untuk meningkatkan keuntungan laba yang lebih besar dari pada beban tetap yang dihasilkan sehingga mampu meningkatkan keuntungan para pemegang saham. Penggunaan *Degree of financial leverage* diharapkan mampu meningkatkan profitabilitas perusahaan atas berkurangnya beban pajak yang dibayarkan akibat dari besarnya bunga utang. Laba operasi atau laba sebelum bunga dan pajak yang tinggi menandakan bahwa perusahaan mampu membayar beban operasional yang dihasilkan atas kegiatan usahanya. Semakin tinggi laba sebelum bunga dan pajak maka semakin

tinggi laba bersih yang dimiliki perusahaan. Semakin tinggi laba bersih maka semakin tinggi laba per lembar saham yang dimiliki perusahaan. Apabila perusahaan memiliki tingkat nilai laba per lembar saham yang tinggi maka profitabilitas yang dihasilkannya pun tinggi. Hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Murugesu, Subramaniam, dan Anandasayanan (2013), Fawaid, Fathoni, dan Amboningtyas (2018), dan penelitian Sari dan Asiah (2016) yang menyatakan bahwa *Degree of financial leverage* berpengaruh terhadap profitabilitas. Namun pernyataan tersebut bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ardiansyah dan Sarumpaet (2017), Fahrunisah (2018) yang menyatakan bahwa *Degree of financial leverage* tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.

Menurut Gitman dan Zutter (2015) total leverage mencerminkan dampak gabungan dari *Degree of operating leverage* dan *Degree of financial leverage*. *Degree of Operating leverage* dan *Degree of financial leverage* yang tinggi akan menyebabkan total *leverage* menjadi tinggi. Hubungan *Degree of operating leverage* dan *Degree of financial leverage* bersifat multikatif bukan aditif. *Degree of Combined leverage* mengukur keseluruhan variabelitas laba per lembar saham karena adanya beban operasi dan beban modal tetap. Apabila perusahaan memiliki tingkat *Degree of operating leverage* yang tinggi dan berharap *Degree of combined leverage* rendah, maka operating yang tinggi tersebut dikombinasikan dengan *Degree of financial leverage* yang rendah begitupun sebaliknya, apabila perusahaan financial leverage tinggi dan berharap *Degree of combined leverage* rendah maka akan dikombinasikan dengan operating leverage yang rendah. Apabila *Degree of combined leverage* perusahaan tinggi maka resiko yang dimiliki perusahaan semakin tinggi karena beban yang dimiliki perusahaan semakin tinggi. Tinggi beban tersebut mempengaruhi laba perusahaan karena penggunaan *leverage*, *leverage* yang besar akan menyebabkan rendahnya laba bersih yang dihasilkan yang mengakibatkan semakin kecilnya jumlah laba per lembar saham yang diterima oleh pemegang saham. Hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Putri Bakri, dan Bakar (2017) yang menyatakan bahwa *Degree of combined Leverage* berpengaruh terhadap profitabilitas.

## **TINJAUAN PUSTAKA**

### **Rasio Profitabilitas**

Menurut Hery (2018) rasio profitabilitas dikenal juga sebagai rasio rentabilitas yaitu rasio yang digunakan sebagai alat untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktivitas normal bisnisnya dan sumber daya yang dimilikinya.

Pengukuran rasio profitabilitas dapat dilakukan dengan membandingkan antara berbagai komponen yang ada di dalam laporan laba rugi atau neraca, dan dapat dilakukan untuk beberapa periode sebagai bahan monitor dan evaluasi tingkat perkembangan profitabilitas perusahaan. Salah satu cara yang digunakan untuk mengukur profitabilitas dengan menggunakan *return on asset*. Menurut Gitman dan Zutter (2015) *Return on Asset* adalah tingkat pengembalian total asset atau investasi yang mengukur efektivitas secara keseluruhan dalam menghasilkan laba dengan asset yang dimiliki perusahaan. Semakin tinggi tingkat pengembalian asset maka semakin baik perusahaan dan sebaliknya, semakin kecil tingkat pengembalian maka kurang baik bagi perusahaan. Berikut ini rumus yang digunakan untuk menghitung *return on asset* yaitu:

$$\text{Return On Asset} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Asset}}$$

### ***Operating Leverage***

Menurut Sartono (2015) *Degree of operating leverage* adalah seberapa efektif perusahaan menggunakan aktiva atau asset yang dimilikinya dalam kegiatan operasional dimana dalam penggunaan tersebut perusahaan mampu membayar biaya tetap yang dihasilkan atas penggunaan assetnya. *Degree of Operating leverage* berkaitan dengan hubungan antara persentase perubahan penjualan dengan persentase perubahan laba sebelum bunga dan pajak, dan dapat diukur dengan *Degree of Operating Leverage* (DOL). Berikut ini rumus yang digunakan untuk menghitung *degree of operating leverage* yaitu :

$$\text{Degree of Operating Leverage (DOL)} = \frac{\% \text{ Perubahan EBIT}}{\% \text{ Perubahan Penjualan}}$$

### ***Financial Leverage***

Menurut Gitman dan Zutter (2015) *Degree of financial leverage* adalah hubungan antara persentase perubahan laba sebelum bunga dan pajak dengan persentase perubahan laba per lembar saham biasa. Penggunaan *Degree of financial leverage* diharapkan mampu meningkatkan profitabilitas perusahaan atas berkurangnya beban pajak yang dibayarkan akibat dari besarnya bunga utang, dan diukur dengan *Degree of Financial Leverage*. (DFL). Berikut ini rumus yang digunakan untuk menghitung *degree of operating leverage* yaitu :

$$\text{Degree of Financial Leverage (DFL)} = \frac{\% \text{ Perubahan EPS}}{\% \text{ Perubahan EBIT}}$$

### **Combined Leverage**

*Degree of Combined leverage* atau total leverage menurut Kamaludin dan Indriani (2018) adalah sebuah kombinasi penggunaan *Degree of operating leverage* dan *Degree of financial leverage* secara bersamaan untuk mengetahui dampak persentase perubahan penjualan terhadap persentase perubahan laba per lembar saham. Tingkat *combined leverage* dapat diukur dengan menggunakan *Degree of Combined Leverage* (DCL). Berikut ini rumus yang digunakan untuk menghitung *degree of combined leverage* yaitu :

$$\text{Degree of Combined Leverage (DCL)} = \frac{\% \text{ Perubahan EPS}}{\% \text{ Perubahan Penjualan}}$$

## **Pengembangan Hipotesis**

### **Pengaruh *Degree of Operating Leverage* terhadap Profitabilitas**

Menurut Sartono (2015) *Degree of operating leverage* adalah seberapa efektif perusahaan menggunakan aktiva atau asset yang dimilikinya dalam kegiatan operasional dimana dalam penggunaan tersebut perusahaan harus mampu membayar biaya tetap yang dihasilkan atas penggunaan assetnya. *Degree of Operating leverage* berkaitan dengan hubungan antara pendapatan penjualan dengan laba sebelum bunga dan pajak. Artinya jika perubahan penjualan meningkat, perusahaan mampu menggunakan biaya operasionalnya secara efektif dan efisien yang berdampak pada meningkatnya laba operasi atau laba sebelum bunga dan pajak. Laba operasi yang besar akan menghasilkan laba bersih yang lebih besar. Jika laba bersih besar maka tingkat pengembalian asset atau investasi semakin besar pula. Hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Putri, Bakri, dan Bakar (2017) yang menyatakan bahwa *Degree of operating leverage* berpengaruh terhadap profitabilitas. Maka dapat menghasilkan hipotesis sebagai berikut :

H<sub>1</sub> : *Degree of Operating Leverage* berpengaruh terhadap Profitabilitas

### **Pengaruh *Degree of Financial Leverage* terhadap Profitabilitas**

Menurut Gitman dan Zutter (2015) *Degree of financial leverage* adalah hubungan antara persentase perubahan laba sebelum bunga dan pajak dengan persentase perubahan laba per lembar saham biasa. Penggunaan *Degree of financial leverage* diharapkan mampu meningkatkan profitabilitas perusahaan atas

berkurangnya beban pajak yang dibayarkan akibat dari besarnya bunga utang. Laba operasi atau laba sebelum bunga dan pajak yang tinggi menandakan bahwa perusahaan mampu membayar beban operasional yang dihasilkan atas kegiatan usahanya. Semakin tinggi laba sebelum bunga dan pajak maka semakin tinggi laba bersih yang dimiliki perusahaan. Semakin tinggi laba bersih maka semakin tinggi laba per lembar saham yang dimiliki perusahaan. Apabila perusahaan memiliki tingkat nilai laba per lembar saham yang tinggi maka profitabilitas yang dihasilkannya pun tinggi. Hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Fawaid, Fathoni, dan Amboningtyas (2018) yang menyatakan bahwa *Degree of financial leverage* berpengaruh terhadap profitabilitas. Maka dapat menghasilkan hipotesis sebagai berikut :

H<sub>2</sub> : *Degree of Financial Leverage* berpengaruh terhadap Profitabilitas.

### **Pengaruh *Degree of Combined Leverage* terhadap Profitabilitas**

*Degree of Combined leverage* atau total leverage menurut Kamaludin dan Indriani (2018) adalah sebuah kombinasi penggunaan *operating leverage* dan *financial leverage* secara bersamaan untuk mengetahui dampak persentase perubahan penjualan terhadap persentase perubahan laba per lembar saham. *Degree of Combined leverage* mengukur keseluruhan variabelitas laba per lembar saham karena adanya beban operasi dan beban modal tetap. Apabila perusahaan memiliki tingkat *operating leverage* yang tinggi dan berharap *Degree of combined leverage* rendah, maka *operating leverage* yang tinggi tersebut dikombinasikan dengan *Degree of financial leverage* yang rendah begitupun sebaliknya, apabila perusahaan *financial leverage* tinggi dan berharap *Degree of combined leverage* rendah maka akan dikombinasikan dengan *operating leverage* yang rendah. Apabila *Degree of combined leverage* perusahaan tinggi maka resiko yang dimiliki perusahaan semakin tinggi karena beban yang dimiliki perusahaan semakin tinggi. Tinggi beban tersebut mempengaruhi laba perusahaan karena penggunaan *Degree of leverage, leverage* yang besar akan menyebabkan rendahnya laba bersih yang dihasilkan yang mengakibatkan semakin kecilnya jumlah laba per lembar saham yang diterima oleh pemegang saham. Hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Putri Bakri, dan Bakar (2017) yang menyatakan bahwa *Degree of combined Leverage* berpengaruh terhadap profitabilitas. Maka dapat menghasilkan hipotesis sebagai berikut :

H<sub>3</sub> : *Degree of Combined Leverage* berpengaruh terhadap Profitabilitas.

## METODE PENELITIAN

### Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dalam penelitian adalah perusahaan sub sektor konstruksi dan bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017. Pemilihan Sampel menggunakan metode *purposive sampling* sebanyak 9 perusahaan dari 16 perusahaan sub sektor konstruksi dan bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017. Tipe penelitian yang digunakan adalah hubungan kausalitas. Alat analisis yang digunakan adalah regresi linier berganda yang diuji menggunakan program SPSS (*Statistical Package for Social Science*) versi 25.

### Operasional Variabel

**Tabel 1**  
**Operasional Variabel**

No.	Variabel	Indikator	Skala
1.	<i>Profitabilitas (Return On Assets)</i> Yuniningsih (2018:43 )	$\frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Assets}}$	Rasio
2.	<i>Degree of Operating Leverage</i> Sartono (2015:260)	$\frac{\% \text{ Perubahan EBIT}}{\% \text{ Perubahan Penjualan}}$	Rasio
3.	<i>Degree of Financial Leverage)</i> Gitman dan Zutter (2015:570)	$\frac{\% \text{ Perubahan EPS}}{\% \text{ Perubahan EBIT}}$	Rasio
4.	<i>Degree of Combined Leverage</i> Kamaludin dan Indriani (2018:106)	$\frac{\% \text{ Perubahan EPS}}{\% \text{ Perubahan Penjualan}}$	Rasio

### **Metode Analisis Data**

Analisis regresi dalam penelitian ini menggunakan regresi linier berganda. Model regresi linier berganda yang digunakan dalam penelitian ini disumuskan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan :

- Y = Profitabilitas
- a = Konstanta
- b = Koefisien Regresi
- X<sub>1</sub> = *Degree of Operating Leverage*
- X<sub>2</sub> = *Degree of Financial Leverage*
- X<sub>3</sub> = *Degree of Combined Leverage*
- e = error

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **Uji Normalitas**

**Tabel 2**  
**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardiz ed Residual
N		40
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.03179777
Most Extreme Differences	Absolute	.133
	Positive	.133
	Negative	-.064
Test Statistic		.133
Asymp. Sig. (2-tailed)		.071 <sup>c</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Berdasarkan table 2 *One-Sample Kolmogorov –Smirnov Test* menunjukkan bahwa data berdistribusi normal. Hal ini terlihat pada nilai Asymp. Sig (2-tailed) sebesar  $0,071 > 0,05$  menunjukkan bahwa data berdistribusi normal.

### Uji Multikolinieritas

**Tabel 3**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Degree of Operating Leverage	.465	2.151
	Degree of Financial Leverage	.384	2.603
	Degree of Combined Leverage	.256	3.905

a. Dependent Variable: Profitabilitas

Berdasarkan table 3 Coefficients, nilai tolerance semua variable independent yaitu lebih besar dari 0,010 demikian pula nilai VIF kurang dari 10. Dengan demikian bahwa data penelitian tidak terjadi multikolinieritas.

### Uji Heteroskedastisitas

**Tabel 4**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
		B	Std. Error			
1	(Constant)	.025	.003		7.785	.000
	Degree of Operating Leverage	.000	.000	-.195	-.835	.409
	Degree of Financial Leverage	.000	.001	-.036	-.139	.890
	Degree of Combined Leverage	-4.642E-5	.000	-.127	-.404	.689

a. Dependent Variable: ABS\_RES1

Berdasarkan table 4 Coefficients nilai signifikansi dari ke tiga variabel independen lebih besar dari 0,05 maka data penelitian tidak terjadi heteroskedastisitas.

## Uji Autokorelasi

**Tabel 5**  
**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.846 <sup>a</sup>	.716	.693	.033096	1.433

a. Predictors: (Constant), Degree of Combined Leverage, Degree of Operating Leverage, Degree of Financial Leverage

b. Dependent Variable: Profitabilitas

Berdasarkan table 5 Model Summary bahwa nilai Durbin –Watson dari modelregresi sebesar 1,433. Nilai tersebut terletak diantara -2 dan +2 maka data penelitian tidak terjadi autokorelasi.

## Pengujian Hipotesis

### Hasil Uji t

**Tabel 6**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.054	.005		10.067	.000
	Degree of Operating Leverage	.002	.001	.294	2.261	.030
	Degree of Financial Leverage	-.003	.001	-.349	-2.438	.020
	Degree of Combined Leverage	-.001	.000	-.660	-3.764	.001

a. Dependent Variable: Profitabilitas

Berdasarkan tabel 6 hasil uji t yang dilakukan oleh peneliti dapat dilihat bahwa:

- Nilai signifikansi antara *Degree of operating leverage* dengan profitabilitas sebesar  $0,030 < 0,05$  artinya  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Arah koefisien positif

mencerminkan bahwa, *Degree of operating leverage* berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan yang tergabung dalam sub sektor konstruksi dan bangunan periode 2013 – 2017.

- b. Nilai signifikansi antara *Degree of financial leverage* dengan profitabilitas sebesar  $0,020 < 0,05$  artinya  $H_0$  ditolak dan  $H_2$  diterima. Arah koefisien negatif mencerminkan bahwa, *Degree of financial leverage* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan yang tergabung dalam sub sektor konstruksi dan bangunan periode 2013 – 2017.
- c. Nilai signifikansi antara *Degree of combined leverage* dengan profitabilitas sebesar  $0,001 < 0,05$  artinya  $H_0$  ditolak dan  $H_3$  diterima. Arah koefisien negatif mencerminkan bahwa, *Degree of combined leverage* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan yang tergabung dalam sub sektor konstruksi dan bangunan periode 2013 – 2017.

### Hasil Uji F (*Goodness of Fit*)

**Tabel 7**  
**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.100	3	.033	30.324	.000 <sup>b</sup>
	Residual	.039	36	.001		
	Total	.139	39			

a. Dependent Variable: Profitabilitas

b. Predictors: (Constant), Degree of Combined Leverage, Degree of Operating Leverage, Degree of Financial Leverage

Berdasarkan tabel 7 di atas, dapat dilihat bahwa nilai signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$  yang menandakan bahwa model regresi layak untuk digunakan dalam penelitian.

### Analisis Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Berdasarkan tabel 5 dapat dilihat bahwa nilai *adjusted r-square* ( $R^2$ ) sebesar 0,693 atau 69,3% yang artinya *Degree of operating leverage*, *Degree of financial leverage* dan *Degree of combined leverage* mampu mempengaruhi Profitabilitas sebesar 69,3%. Sisanya sebesar 30,7% ( $100\% - 69,3\%$ ) dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian ini.

### Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Berdasarkan tabel 6 coefficients dapat disimpulkan koefisien regresi antara Profitabilitas (Y) yang dipengaruhi oleh *Degree of operating leverage* ( $X_1$ ), *Degree of financial leverage* ( $X_2$ ) dan *Degree of combined leverage* ( $X_3$ ) dengan persamaan sebagai berikut :

Persamaan regresi linier berganda di atas dapat diinterpretasikan sebagai berikut :

$$\text{PROFITABILITAS} = 0,054 + 0,002 \text{ DOL} - 0,003 \text{ DFL} - 0,001 \text{ DCL}$$

- a. Konstanta = 0,054  
Artinya apabila *Degree of Operating Leverage*, *Degree of Financial Leverage* dan *Degree of Combined Leverage*, bernilai 0, maka *Return On Assets* sebesar 0,054.
- b. Koefisien regresi variabel *Degree of operating leverage* bernilai 0,002 yang artinya apabila *Degree of operating leverage* naik sebesar 1 satuan dan variabel independen lainnya bernilai tetap, maka *return on asset* akan mengalami kenaikan sebesar 0,002 satuan yang menandakan bahwa perusahaan mampu secara efektif menggunakan asset yang dimiliki dalam kegiatan operasionalnya yang berdampak pada meningkatnya penjualan. Jika persentase penjualan tinggi maka laba sebelum bunga dan pajak yang dihasilkan akan lebih tinggi yang menyebabkan laba bersih yang dihasilkan lebih besar dan tingkat pengembalian asset pun tinggi.
- c. Koefisien regresi variabel *Degree of financial leverage* bernilai -0,003 yang artinya apabila *Degree of financial leverage* turun sebesar 1 satuan dan variabel independen lainnya bernilai bernilai tetap, maka *return on asset* akan mengalami kenaikan sebesar 0,003 satuan yang menandakan bahwa perusahaan dalam kegiatannya dibiayai oleh pengungkit yang kecil, maka bunga yang dibayar pun kecil yang berdampak pada meningkatnya laba bersih yang dihasilkan oleh perusahaan.
- d. Koefisien regresi variabel *Degree of combined leverage* bernilai -0,001 yang artinya apabila *Degree of combined leverage* turun sebesar 1 satuan dan variabel independen lainnya bernilai tetap maka *return on asset* akan mengalami kenaikan sebesar 0,001 satuan yang menandakan bahwa perusahaan mampu menekan beban operasional dan beban tetapnya yang berdampak pada laba bersih perusahaan semakin besar. Laba per lembar saham yang dibagikan kepada investor semakin kecil karena adanya indikasi laba ditahan. Semakin kecilnya *Degree of combined leverage* maka risiko yang dimiliki perusahaan kecil.

## **INTERPRETASI HASIL PENELITIAN**

### **Pengaruh *Degree of Operating Leverage* terhadap Profitabilitas**

Berdasarkan penelitian yang dilakukan maka menghasilkan pernyataan bahwa *Degree of operating leverage* berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas, sehingga hipotesa pertama diterima. *Degree of operating leverage* berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan sub sektor konstruksi dan bangunan yang artinya, perusahaan sub sektor konstruksi dan bangunan menggunakan assetnya secara efektif dan efisien yang berdampak pada tingkat perubahan penjualan yang tinggi, menyebabkan laba operasi atau laba sebelum bunga dan pajak besar. Laba sebelum bunga dan pajak yang besar akan menghasilkan laba bersih yang lebih besar dan menandakan tingkat pengembalian asset atau investasi semakin tinggi. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Putri, Bakri, dan Bakar (2017) dan penelitian Fawaid, Fathoni, dan Amboningtyas (2018) yang menyatakan bahwa *Degree of operating leverage* berpengaruh terhadap profitabilitas. Namun bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh Murugesu, Subramaniam, dan Anandasayanan (2013), dan Fahrunisah (2018).

### **Pengaruh *Degree of Financial Leverage* terhadap Profitabilitas**

Berdasarkan penelitian yang dilakukan maka menghasilkan bahwa *Degree of financial leverage* berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas. Sehingga hipotesa kedua diterima. *Degree of financial leverage* berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan sub sektor konstruksi dan bangunan yang artinya, perusahaan sub sektor konstruksi dan bangunan modalnya sebagian besar tidak dibiayai oleh hutang yang memiliki beban tetap. Perusahaan sub sektor konstruksi dan bangunan memiliki tingkat laba sebelum bunga dan pajak yang tinggi, yang menandakan bahwa perusahaan mampu menggunakan asset yang dimilikinya secara efektif dan efisien dan mampu membayar beban yang dimilikinya. Semakin tinggi laba sebelum bunga dan pajak maka semakin tinggi laba bersih yang dimiliki perusahaan. Tingginya laba bersih namun laba per lembar saham yang dimiliki perusahaan kecil karena adanya indikasi laba ditahan. Apabila perusahaan memiliki laba ditahan yang besar maka perusahaan tidak perlu menggunakan pengungkit yang besar untuk kegiatan operasionalnya, kecilnya pengungkit yang digunakan maka profitabilitas yang dihasilkannya pun tinggi karena kecilnya beban tetap yang dihasilkan. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Murugesu, Subramaniam, dan Anandasayanan (2013), Fawaid, Fathoni, dan Amboningtyas (2018), dan penelitian Sari dan Asiah (2016) yang

menyatakan bahwa *Degree of financial leverage* berpengaruh terhadap profitabilitas. Namun penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ardiansyah dan Sarumpaet (2017), dan Fahrunisah (2018).

### **Pengaruh *Degree of Combined Leverage* terhadap Profitabilitas**

Berdasarkan penelitian yang dilakukan maka telah menghasilkan bahwa *Degree of combined leverage* berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas. Sehingga hipotesa ketiga diterima. *Degree of combined leverage* mengukur keseluruhan variabelitas laba per lembar saham karena adanya beban operasi dan bebabn modal tetap. *Degree of Combined leverage* ini bernilai kecil maka dapat dikatakan bahwa perusahaan konstruksi dan bangunan telah efektif dan efisien mengkombinasikan *Degree of operating leverage* yang tinggi dengan *Degree of financial leverage* yang rendah, penjualan perusahaan mampu menekan beban operasional dan hutang yang dimilikya kecil sehingga beban tetapnya semakin kecil, hal ini berdampak pada laba yang dihasilkan oleh perusahaan. Laba per lembar saham yang dibagikan kepada investor semakin kecil karena adanya indikasi laba ditahan. Apabila perusahaan memiliki laba ditahan yang besar maka perusahaan tidak perlu menggunakan pengungkit untuk kegiatan operasionalnya, kecilnya pengungkit yang digunakan maka profitabilitas yang dihasilkannya pun tinggi karena kecilnya beban tetap yang dihasilkan. Semakin kecil *Degree of combined leverage* menandakan bahwa resiko yang dimiliki perusahaan semakin kecil. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Putri, Bakri, dan Bakar (2017) bahwa *Degree of combined leverage* berpengaruh terhadap profitabilitas.

### **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa *Degree of operating leverage* ( $X_1$ ), *Degree of financial leverage* ( $X_2$ ) dan *Degree of combined leverage* ( $X_3$ ) berpengaruh terhadap Profitabilitas pada perusahaan sub sektor konstruksi dan bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan perusahaan sub sektor konstruksi dan bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dalam menentukan kebijakan hutang yang digunakan. Dilihat dari hasil penelitian dapat diketahui bahwa terdapat empat variabel yang mempengaruhi profitabilitas yang diprosiakan oleh *return on asset* dengan determinasi sebesar 69,3%,.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ardiansyah, D., & Sarumpaet, T. L. (2017). Pengaruh Financial Leverage Terhadap Profitabilitas Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Sektor Tambang Batu Bara yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015). *Profesionalisme Akuntan Menuju Sustainable Business Practice*. ISSN 2252-3936.
- Bisnis Indonesia. (2019, Maret 18). Diambil kembali dari Bisnis.Com: <https://ekonomi.bisnis.com/read/20181105/45/856681/sektor-konstruksi-makin-menggeliat>
- Fahrunisah, S. (2018). Pengaruh Degree of Financial Leverage, Degree of Operating Leverage, dan Solvabilitas terhadap Profitabilitas (Studi Empiris pada Perusahaan Sub Sektor Farmasi yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017). *Skripsi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Budi Luhur*.
- Fawwaid, A., Fathoni, A., & Amboningtyas, D. (2018). The Effect of Leverage On Corporate Values Through Profitability As An Intervening Variables (Case Study On Telecommunication Companies Listed On IDX 2013-2017). *Journal of Management : Jurnal Ilmiah Mahasiswa S1 Universitas Pandanaran, Vol. 4 No. 4*. ISSN 2502-7689.
- Gitman, L. G., & Zutter, C. J. (2015). *Principles of Managerial Finance*. United State of America: Pearson Education Limited.
- Hery. (2018). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Grasindo.
- Kamaludin, & Indirani, R. (2018). *Manajemen Keuangan. "Konsep Dasar dan Penerapannya"*. Bandung: Mandar Maju.
- Mualifah, S., Oemar, A., & Hartono. (2017). Pengaruh Financial Leverage, Modal Kerja Pertumbuhan Penjualan, Ukuran Perusahaan, dan Leverage terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) 2011-2015. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa S1 Akuntansi Universitas Pandanaran Vol. 3 No. 3*, ISSN 2502-7697.
- Murugesu, T., Subramaniam, V., & Anandasayanan, S. (2013). Impact Of Leverage On Corporate Profitability: A Study On Listed Financial Sector In Sri Lanka. *University of Jaffna*.
- PT Bursa Efek Indonesia. (2019, Maret 19). *Bursa Efek Indonesia*. Diambil kembali dari <https://www.idx.co.id/perusahaan-tercatat/laporan-keuangan-dan-tahunan/>
- Putri, L., Bakri, S. A., & Bakar, S. W. (2017). Analisis DOL, DFL, dan DCL Terhadap Profitabilitas Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2016. *Jurnal Manajemen dan Bisnis Sriwijaya Vol.15 (20)*. ISSN 1412-4521.
- Sari, R. Y., & Asiah, A. N. (2016). Pengaruh Leverage Keuangan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2013. *Jurnal Manajemen dan Akuntansi STIE Indonesia Banjarmasin Vol. 16 No. 1*, ISSN 2355-3693.
- Sartono, A. (2015). *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.
- Wardiyah, M. L. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Pustaka Setia.